

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada paparan bab-bab terdahulu, penulis dengan segenap kesadaran dan berupaya beberapa kesimpulan dari uraian diatas, sebagai jawaban dari permasalahan yang sudah ditetapkan:

1. Dalam menafsirkan ayat tentang makanan ath-Thabari tidak lepas dari korelasi ayat-ayat satu dengan ayat yang lainnya, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang utuh tentang makanan itu sendiri. Maka penulis mengkasifikasikan beberapa point yang mampu disarikan dari kitab jami' *al-Bayan 'an Ta'wil ay al-Qur'an* dan dikelompokkan menjadi dua yaitu makanan yang halal dan haram.
2. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwasanya halal dan baik ini merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar oleh manusia dalam mengkonsumsi makanan dan minuman. Adapun baik sesuai dengan standar kelayakan, kebersihan dan efek fungsional bagi manusia. Maka bisa jadi makanan tersebut halal, akan tetapi tidak baik atau sebaliknya, maka bila syarat kedua itu tidak terpenuhi semestinya tidak boleh dikonsumsi.

## **B. SARAN**

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran untuk direspon sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan masyarakat.

1. Hendaknya masyarakat bisa memperhatikan kembali tentang makanan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ketentuan dalam Al-Quran.
2. Hendaknya masyarakat bisa lebih selektif dalam mencari harta dengan harapan rezeki yang akan dikonsumsi menjadi baik bagi kesehatan jasmani dan rohani.
3. Hendaknya makanan yang masuk dalam badan kita diharapkan tidak berlebihan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Al-Quran.
4. Hendaknya menjaga makanan dari yang haram, akan menjaga tubuh dari kesehatan, oleh karena itu mencari dan memilih makanan juga dianjurkan agar hati-hati jangan sampai tercampur antara yang halal dan haram.